

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

1. Pembobotan terbaik yang digunakan untuk menaksir parameter regresi spasial dengan pendekatan GWPR ini adalah penaksiran parameter dengan pembobot yang memiliki nilai AICc paling kecil. Pada metode GWPR, pembobotan yang digunakan yaitu *Fixed Bisquare*, *Fixed Gaussian*, *Adaptive Bisquare*, dan *Adaptive Gaussian*.
2. Hasil perhitungan nilai koefisien regresi dengan menggunakan GWPR pada studi kasus mengenai banyak penderita penyakit kusta kering di beberapa kota dan kabupaten di provinsi Jawa Barat berbeda-beda setiap wilayahnya, begitu juga dengan variabel prediktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel respon tidak selalu sama di setiap wilayahnya. Dengan mengambil sampel sebanyak 21 kabupaten dan kota, ternyata di 11 kabupaten dan kota (42,31%), persentase PHBS yang menjadi faktor penyebab banyak penderita kusta di Jawa Barat. Selain itu, di 8 kabupaten dan kota (38,10%), puskesmas yang menjadi faktor penyebab banyak penderita kusta di Jawa Barat. Sedangkan untuk persentase jamban bersih kurang menjadi faktor penyebab banyak penderita kusta di Jawa Barat.

5.2 Saran

1. Pada metode GWPR, untuk penaksiran parameternya (koefisien regresi) dapat menggunakan metode IRLS (*Iteratively Reweighted Least Squares*)
2. Pada metode regresi spasial, terapkan metode regresi dengan variabel respon berupa biner.